

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Desa Tanjung Agung memiliki luas wilayah seluas 618 Hektar. Luas wilayah tersebut terbagi dalam 7 dusun yaitu Dusun Tanjung Harapan, Dusun Banjakh Agung, Dusun Kali Dantar, Dusun Tanjung Rahayu 1, Dusun Tanjung Rahayu 2, Dusun Tanjung Lom, Dan Dusun Bumi Waras. Desa Tanjung Agung memiliki jumlah penduduk 4.014 jiwa berdasarkan data penduduk tahun 2018. Kondisi geografis desa Tanjung Agung yaitu 100- 500 m ketinggian dari permukaan laut dengan suhu rata- rata yaitu 30 derajat.

Desa ini memiliki jarak tempuh dari ibu kota provinsi sejauh 35 km dengan waktu tempuh 55 menit dari pusat pemerintahan Provinsi Lampung, sedangkan jarak ke pemerintahan kabupaten memiliki jarak sejauh 7,2 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit dan 4,3 km menuju kantor kecamatan Way Lima dengan waktu tempuh 10 menit.

##### **2.1.1.1 Demografi**

Desa Tanjung Agung berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

<b>A. Luas Desa Tanjung Agung</b>	<b>: 618 Ha</b>
▪ Tanah Bersertifikat	: 514 Ha
▪ Tanah yang Belum Bersertifikat	: 464 Ha

##### **B. Batas Wilayah**

▪ Sebelah Barat	: Desa Way Harong/ Desa Kuto Dalam
▪ Sebelah Utara	: Desa Gedung Dalam/Pekondoh

- Sebelah Selatan : Kecamatan Padang Cermin
- Sebelah Timur : Desa Banjar Negeri

#### C. Penduduk Desa Tanjung Agung

- Jumlah penduduk : 4014 jiwa
- Jumlah Laki – laki : 1997 jiwa
- Jumlah Perempuan : 2017 jiwa
- **Jumlah KK : 905 KK**

#### D. Orbitasi

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 4,3 km
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 7,2 km
- Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 35 km
- Jarak ke Ibu Kota Negara : 276 km

### 2.1.1.2 Keadaan Sosial

Secara Sosial keadaan Desa Tanjung Agung dilihat dari beberapa aspek yaitu:

#### A. Lembaga Pendidikan

1. PAUD : 1 unit
2. TK : - unit
3. SD/MI : 1 unit
4. SLTP/ MTs : - unit
5. SLTA/ MA : - unit
6. Madrasah : 1 unit
7. Pondok Pesantren : 1 unit

#### B. Keagamaan

1. Islam : 4.013 orang
2. Katolik : - orang
3. Kristen : 1 orang
4. Hindu : - orang
5. Budha : - orang

### C. Tempat Ibadah

1. Masjid	: 8	unit
2. Musholla	: 6	unit
3. Gereja	: -	unit
4. Pura	: -	unit
5. Wihara	: -	unit

### 2.1.1.3 Keadaan Ekonomi

#### A. Mata Pencaharian

Bertani dan berdagang merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung Agung. Hasil usaha dari desa adalah tahu, tempe, oncom, gula aren dan gula kelapa, keripik pisang, kembang goyang, keripik talas, kopi mentega sebagai produk yang dijual dan untuk masyarakat yang berdagang mereka biasanya melakukan aktivitas berdagang di sekitar rumah dan pasar. Bertani merupakan mayoritas mata pencaharian dari masyarakat Desa Tanjung Agung dengan persentase tani sebesar 45,65% dan buruh tani sebesar 44,87% dari total mata pencaharian masyarakat desa. Data yang tercatat pada tabel 2.1.

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Karyawan	31 orang
2	Wiraswasta	71 orang
3	Tani	587 orang
4	Pertukangan	5 orang
5	Buruh tani	577 orang
6	Pensiunan	15 orang

**Tabel 2.1 mata pencaharian penduduk**

#### B. Jenis Usaha

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan di Desa Tanjung Agung, terdapat beberapa jenis pertanian dan peternakan serta usaha lainnya terlihat pada tabel 2.2.

<b>PERTANIAN</b>	<b>PETERNAKAN</b>	<b>LAINNYA</b>
Padi	Kambing	Perdagangan
Pepaya	Sapi	Jasa Vermak Levis
Jagung	Ayam	Buruh
Palawija		Pertukangan
Kelapa		Penderes karet
Lada		
Kakao/Coklat		
Durian		
Kopi		
Singkong		
Karet		
Aren		
Pisang		

**Tabel 2.2 pertanian dan peternakan penduduk**

### 2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/ Kelurahan

Desa Tanjung Agung memiliki rencana pembangunan dalam 4 bidang yaitu penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dengan beberapa masalah dan potensi yang terdapat pada tabel 2.3.

<b>NO</b>	<b>BIDANG</b>	<b>MASALAH</b>	<b>POTENSI</b>
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Perlu peningkatan kesejahteraan perangkat desa	Perangkat desa lengkap
		Perlu peningkatan kesejahteraan lembaga pemerintahan dan kemasyarakatan	Ketua dan Anggota LPM , BHP
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Jalan Desa masih banyak yang belum di aspal	Badan Jalan Onderlagh, Swadaya masyarakat
		Masih banyak jalan Desa yang belum di onderlag	Badan jalan , Tenaga Swadaya Masyarakat

		Perlunya pembangunan drainase	Tenaga gotong Royong,
		Gedung Pendidikan, Muebeler dan Alat Peraga educatif belum memadai, perlu dilengkapi	Lembaga Pendidikan TK / PAUD
		Perlunya pembuatan talut dan siring	Tenaga gotong Royong,
		Kekurangan debit air ketika musim kemarau, Perlu pembuatan Sumur Bor	Lokasi Sumur Bos, tenaga Gotong Royong
		Perlunya pembuatan gorong gorong	Tenaga Gotong Royong
		Kurangnya tempat pelayanan posyandu	Kader Posyandu Cukup Peserta Posyandu banyak
		Kurangnya tempat pelayanan poskesdes	Adanya kader Poskesdes
		Lemahnya permodalan SPP	Kelompok SPP , Pemakain Modal
		Paping Blok Fasilitas Pendidikan dan Jalan Gang Pekon	Tempat pendidikan , Tenaga Gotong Royong
		Kurangnya Sarana POS Ronda	Linmas , Warga
		Kondisi Tempat pemandian Umum sangat buruk dan tidak layak	Lokasi Tempat Pemandian Umum, Sumber Air Deras
		Masjid belum di mamadai	Tenaga Sukarela Masyarakat
		Sarana Pendidikan Tingkat SMP Negeri dan SMA Negeri Tidak ada	Tenaga Masyarakat , Lahan Tanah
3	Pembinaan Kemasyarakatan	PKK Kurang Aktif, Perlu Pembinaan	Pengurus dan Anggota PKK
		Perlunya pembinaan	Anggota Linmas Cukup

		masyarakat terhadap Siskamling	
		Perlunya pembinaan antar umat beragama	Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda
		Kurangnya sarana dan prasarana olahraga di Pekon	Tenaga Sukarela masyarakat
		Karang taruna kurang aktif, perlu pembinaan	Adanya ketua dan anggota Karang gtfaruna
		Perlunya pembinaan kesenian kuda lumping	Kelompok Kuda Lumpung
		Kelompok Seni budaya “pencak silat” Perlu pembinaan lebih lanjut	Kelompok
		Perlunya peningkatan Status Faskes dari Puskesmas Pembantu menjadi Puskesmas	Gedung Puskesmas, Tenaga medis
		Alat pertanian, BIIBt Unggul dan Pupuk kurang memadai untuk gapoktan	Gapoktan, kelompok Tani
4	Pemberdayaan Masyarakat	Perlunya pelatihan kelompok tani	Kelompok Tani
		Perlunya pelatihan kader dan aparat desa	Kader dan Aparat desa
		Perlunya pelatihan kelompok tani pembudidaya kakao	Kelompok Tani
		Kelompok tani padi perlu pembinaan dan pelatihan	Kelompok Tani
		Perlunya pelatihan kader kesehatan masyarakat	Kader kesehatan Obat obatan cukup
		Kurangnya pengetahuan keorganisasian gapoktan	Organiasi gapoktan

**Tabel 2.3. Rencana Pembangunan Desa**

## **2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Temuan Masalah**

Desa Tanjung Agung merupakan desa yang masih dalam proses berkembang dalam pembangunannya. Penduduk yang mayoritas adalah petani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang berwirausaha dan minat penduduk untuk membuka usaha rumahan sendiri, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Tanjung Agung. Meskipun ada beberapa usaha rumahan yang ada di desa, namun perkembangannya sangat lambat. Hasil observasi yang telah kami lakukan, beberapa usaha yang ada di Desa Tanjung Agung yaitu : kopi, oncom, tahu, lada, keripik, gula aren yang masih memiliki kendala dalam kegiatan operasional usaha tersebut. Oleh karena itu, kami ingin mengangkat salah satu usaha rumahan di Desa Tanjung Agung yaitu usaha oncom karena dalam usaha ini memiliki banyak kendala.

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Belum terdapat Website UMKM Oncom
2. Menciptakan inovasi produk olahan oncom pada UMKM oncom
3. Pembuatan merek dan kemasan pada inovasi produk UMKM oncom
4. Pembuatan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi
5. Membuat model canvas di UMKM oncom
6. Membuat jalur distribusi untuk inovasi oncom

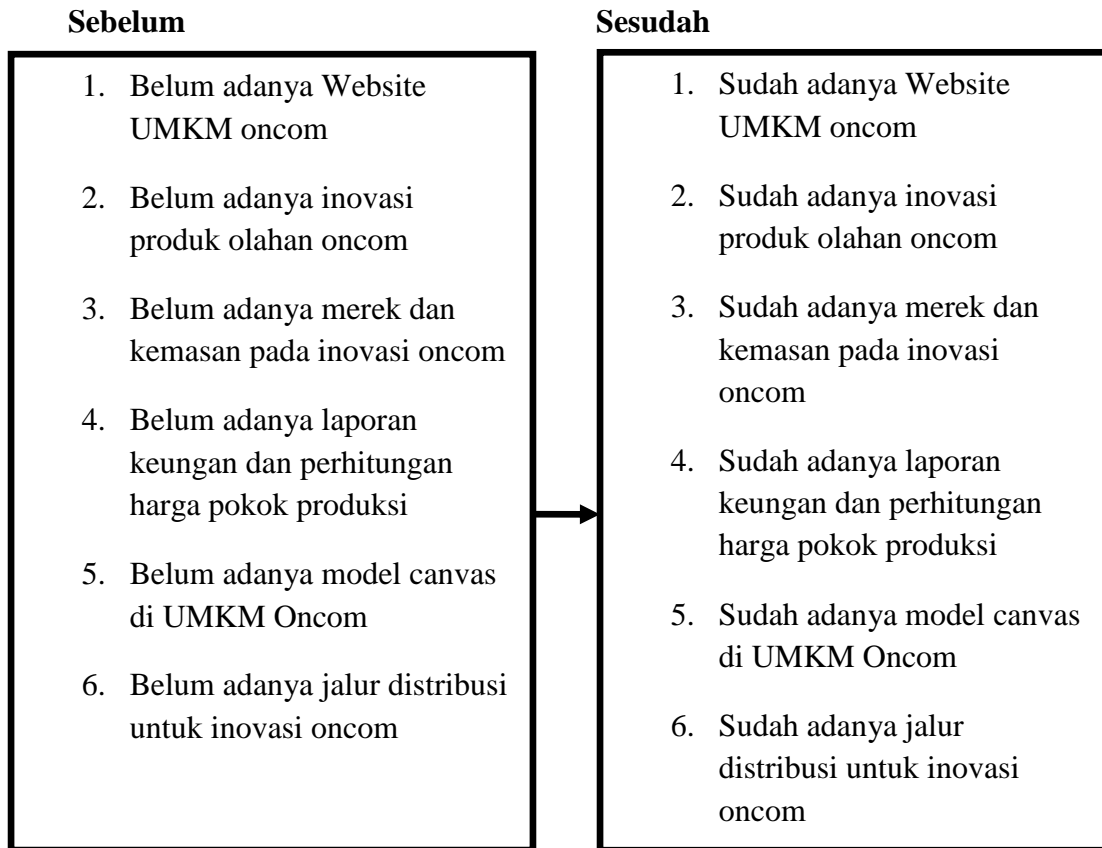
### **2.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana belum terdapat Website UMKM Oncom?
2. Bagaimana menciptakan inovasi produk olahan oncom pada UMKM oncom?
3. Bagaimana pembuatan merek dan kemasan pada inovasi produk UMKM oncom?
4. Bagaimana pembuatan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi?
5. Bagaimana membuat model canvas di UMKM oncom?
6. Bagaimana membuat jalur distribusi untuk inovasi oncom?

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Setelah kami menentukan temuan masalah maka kami dapat menyimpulkan kerangka pemecahan masalah pada UMKM Oncom pada gambar 2.1



**Gambar 2.1 kerangka pemecahan masalah**

### 2.2.4 Tujuan Program

Tujuan dari pembuatan program ini yaitu :

1. Untuk memberikan pengetahuan tentang informasi UMKM Oncom agar masyarakat luas lebih mudah mengetahui perkembangan serta kegiatan- kegiatan UMKM Oncom di Desa Tanjung Agungserta membantu mempromosikan produk-produk desa yang ada di Desa Tanjung Agung melalui Website yang kami buat.
2. Untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada di Desa Tanjung Agung serta membuat inovasi dari olahan oncom
3. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri atas penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan perhitungan laba rugi kepada pemilik UKM.



4. Untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk oncom di Desa Tanjung Agung
5. Untuk memberikan daya tarik terhadap inovasi yang telah dikembangkan agar masyarakat lebih mengenal produk olahan Oncom tersebut
6. Untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

### **2.2.5 Manfaat Program**

Manfaat dari pembuatan program adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penunjang warga desa dalam mendapatkan informasi yang di Desa Tanjung Agung melalui Website UMKM.
2. Inovasi produk abon oncom dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang optimal.
3. Pembuatan merek dan kemasan dapat menciptakan daya tarik untuk masyarakat agar lebih mengenal produk inovasi abon oncom.
4. Dapat memberikan informasi kepada pemilik UMKM Oncom untuk mengetahui harga pokok produksi dan laba rugi yang diperoleh.
5. Mengetahui keseluruhan kekuatan dan kekurangan bisnis, agar mempermudah dan mempercepat rencana bisnis.
6. Menyediakan dan membuka jalur distribusi dalam melakukan penjualan produk abon oncom.

### **2.2.6 Sasaran Objek**

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan kepada pemilik UMKM Oncom. Alasan dipilihnya objek ini karena usaha oncom baru didirikan sejak bulan Juni 2019. Selain itu, objek juga ditujukan pada aparaturnya di desa Tanjung Agung

### **2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok**

#### **A. Rencana Kegiatan Mujahidah Al Mukaromah**

Implementasi pembuatan resmi yang berbentuk website dari inovasi produk Oncom yang ditujukan untuk UMKM. Rencana kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan UMKM dan produk yang kami buat melalui website. Sehingga masyarakat luar dapat mengakses informasi dan juga kegiatan-kegiatan yang ada.

#### **B. Rencana Kegiatan Family Eka Winanda**

Rencana Kegiatan Individu yang kedua yaitu pembuatan inovasi yang berasal dari bahan baku utama yaitu oncom. Kegiatan ini berupa pembuatan inovasi berupa abon oncom dari proses awal yaitu penyangraian sampai dengan tahap pengemasan produk inovasi. Dan terakhir, kami memperkenalkan produk tersebut kepada warga desa Tanjung Agung di Balai Desa

#### **C. Rencana Kegiatan Dede Setia Budi**

Pembuatan merek dan kemasan untuk inovasi abon oncom ini pada tahap ketiga. Kegiatan ini berupa pembuatan design kemasan untuk produk inovasi, pemberian nama untuk produk tersebut serta penentuan wadah yang tepat untuk pengemasan abon oncom.

#### **D. Rencana Kegiatan Licya Fransisca**

Rencana Kegiatan Individu yaitu membuat Laporan Keuangan Sederhana UMKM Oncom. Rencana kegiatan ini yaitu membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi.

**E. Rencana Kegiatan Siti Nurhidayanti**

Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Model Bisnis Canvas ini memiliki tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat pada UMKM Oncom, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang.

**F. Rencana Kegiatan Muhammad Renol Iqbal**

Rencana Kegiatan Individu proses pemasaran produk abon oncom. Rencana kegiatan ini yaitu membuka dan menyediakan jalur distribusi untuk memasarkan produk inovasi abon oncom tersebut.